

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MATARAM DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Reny Wardiningsih  
Universitas Teknologi Mataram  
reny.wardi@yahoo.com

### Abstract

*Public accounting is one of the professions that assists the public in providing information for decision making, especially with regard to finance. The purpose of this study was to determine the factors that influence the interest of accounting students to choose the public accounting profession. The factors used in this study are intrinsic value, income perception, labor market considerations, the strengths and weaknesses of the public accounting profession. The approach used is a quantitative approach to the survey method. Sampling used a convenience sampling technique of 100 Accounting students at the University of Mataram to fill out a questionnaire. Data processing in this study used SPSS 26.00 by testing multiple linear regression. Hypothesis testing uses the F test, t test and R square test. The results obtained from the F test (5.102) with a significance level of  $0.001 < 0.05$ . This means that all the independent variables used in this study have an influence on the interest of Mataram University Accounting students in choosing a profession as a public accountant. The results of the t test concluded that H3 was accepted, while H1, H2, and H4 were rejected. The results of the R Square test show that the independent variables explain 14.2% of the dependent variable, while 85.8% are explained by other variables outside this research model.*

**Keywords:** *Intrinsic Value, Income, Job Market, Student Interests, Public Accountants*

**Abstrak :** Akuntansi publik merupakan salah satu profesi yang membantu masyarakat dalam memberikan informasi guna pengambilan keputusan khususnya berkaitan dengan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik, faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai intrinsik, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Pengambilan sampel menggunakan teknik convenience sampling sebanyak 100 mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram untuk mengisi kuesioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.00 dengan menguji regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t dan uji R square. Hasil penelitian diperoleh uji F (5,102) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Artinya semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram dalam

pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Hasil uji t disimpulkan H3 diterima, sedangkan H1, H2, dan H4 ditolak. Hasil Pengujian R Square menunjukkan variabel independen menjelaskan 14,2% variabel dependen, sedangkan 85,8% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

**Kata Kunci:** Nilai Intrinsik, Penghasilan, Pasar Kerja, Minat Mahasiswa, Akuntan Publik

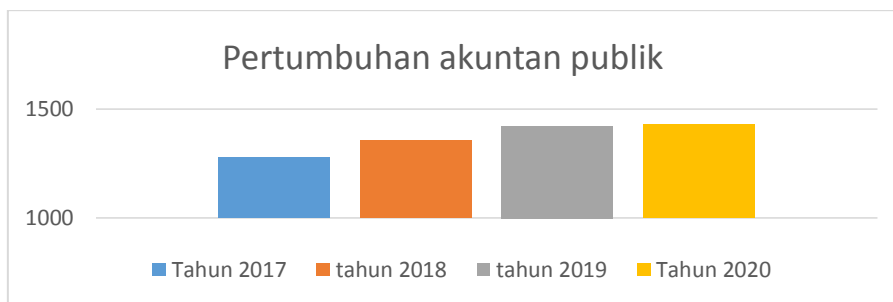
## PENDAHULUAN

Lulusan sarjana Ekonomi akuntansi memiliki peluang kerja yang banyak di zaman yang semakin maju ini. Pendidikan memadai akan mendukung mahasiswa mendapat pekerjaan yang bagus. Lulusan berkualitas serta dapat bersaing dalam dunia kerja salah satu dikontribusikan dari pendidikan. Beberapa pilihan yang dapat di lakukan oleh sarjana akuntansi yaitu pertama, sarjana akuntansi langsung dapat pekerjaan. Kedua, mengikuti pendidikan khusus yaitu menjadi akuntan publik. Ketiga, melanjutkan akademik ke jenjang yang lebih tinggi yaitu strata-2 (Hapsoro & Tresnadya, 2018). Dengan kata lain, setelah menamatkan studi pada program sarjana akuntansi, sarjana akuntansi memiliki pilihan yang banyak salah satunya memilih menjadi seorang akuntan publik ataupun bukan akuntan publik (Wardiningsih, 2018).

Pada perkembangan dunia usaha serta kondisi masyarakat yang semakin beragam tentu menuntut adanya perimbangan dari berbagai arah, salah satunya perkembangan disiplin ilmu tidak terkecuali akuntansi. Dalam kondisi sosial dan ekonomi peranan penting dipegang oleh akuntansi, sebab informasi akuntansi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Kondisi inilah yang menyebabkan lingkungan organisasi bisnis membutuhkan profesi akuntan. Profesi yang dibutuhkan dalam membantu masyarakat dalam memberikan jasa keuangan adalah profesi akuntan publik. Pada lembaga publik maupun perusahaan swasta, peranan strategis dimiliki oleh akuntan publik, yaitu laporan keuangan yang disusun oleh akuntan publik akan membantu perumusan kebijakan-kebijakan keuangan yang dipublikasikan atau dikeluarkan oleh perusahaan swasta ataupun lembaga publik.

Di Indonesia Profesi akuntan menunjukkan pertumbuhan yang melambat sejak tahun 2017, hal ini diperoleh dari data Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Fenomena ini menunjukkan kurangnya minat mahasiswa Indonesia pada profesi akuntan publik (Putri et al., 2022). Gambar dibawah menunjukkan pertumbuhan akuntan tahun 2017 sampai tahun 2020. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 penambahan sebanyak 79 akuntan (1.279 akuntan

menjadi 1.358 akuntan), tahun 2018 ke tahun 2019 penambahan sebanyak 66 akuntan (1.358 akuntan menjadi 1.424 akuntan), dan terakhir penambahan hanya sebanyak 5 akuntan (1.424 akuntan menjadi 1.429 akuntan) dari tahun 2019 ke tahun 2020.



Gambar 1. Pertumbuhan Akuntan Publik (*Directory LAI & Akuntansi.or.Id*, n.d.)

Dari sekian banyak mahasiswa, profesi akuntan publik tidak menjadi pilihan semua lulusan atau alumni akuntansi. Menurut informasi yang tersedia di [www.ppaj.depkeu.go.id](http://www.ppaj.depkeu.go.id) jumlah pertumbuhan akuntan di Indonesia dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan yang signifikan (Dippa et al., 2020).

Penyelesaian masalah pada penurunan jumlah akuntan publik di Indonesia dapat dilakukan dengan mengkaji lebih dalam apa saja yang menjadi faktor pertimbangan yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan profesi akuntan. Latar belakang apa yang menjadi alasan dalam pemilihan profesi akuntan, serta keinginan yang ingin dicapai kedepan atas pilihannya. Sumber motivasi yang memicu orang dalam melakukan apa yang diinginkan dan ketika diberikan pilihan bebas biasanya adalah minat dari orang tersebut. Minat muncul tidak hanya dari dalam diri pribadi seseorang tetapi bisa muncul melalui faktor lain yang mempengaruhi. Berikut beberapa faktor yang bisa mempengaruhi minat seorang yaitu: (1) motivasi berasal dari dalam diri seseorang; (2) ada suatu hal menarik yang menjadi perhatian pada suatu kegiatan atau obyek; (3) motivasi datang dari luar diri seseorang, seperti keluarga dan lingkungan (Widyastuti et al., 2004) dalam (Wardiningsih, 2018).

Dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh sejumlah faktor antara lain: nilai intrinsik, gaji atau penghargaan finansial, kepribadian, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pengakuan profesional (Hapsoro & Tresnadya, 2018).

Kepuasan yang dialami orang selama atau setelah selesai melaksanakan pekerjaan merupakan pengertian dari nilai intrinsik suatu pekerjaan. Faktor-faktor yang termasuk

kedalamnya adalah penghargaan, peluang untuk memperoleh promosi, kewajiban pekerjaan, tantangan psikologis dan training (Elfiswandi et al., 2019). Seorang akuntan publik membutuhkan minat dan motivasi yang kukuh untuk menghadapi segala tantangan tersebut. Imbalan finansial dapat diartikan sebagai imbalan dalam bentuk nilai moneter yang diterima seseorang sebagai reward atas aktivitas jasa yang telah diberikan, usaha, energi, serta manfaat orang tersebut dalam hubungan pekerjaan (Warsitasari & Astika, 2017). Imbalan atau penghargaan finansial lebih mengarah pada harapan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh gaji atau upah yang lebih baik atas profesi atau karir tersebut. Sebagian besar perusahaan juga menganggap daya tarik dari suatu pekerjaan salah satunya adalah penghargaan finansial (Oktaviani et al., 2020). Gaji yang besar merupakan harapan yang diinginkan oleh mahasiswa akuntansi yang hendak berkarir menjadi calon akuntan. Ini karena keterampilan dan pekerjaan mereka. Selain itu, profesi sebagai akuntan perusahaan swasta ataupun akuntan publik memiliki harapan memperoleh gaji pertama yang cukup tinggi, setiap periode memperoleh peningkatan gaji serta memperoleh bonus pekerjaan (Yusran, 2017).

Profesi sebagai akuntan publik dikenal sebagai salah satu profesi yang dapat menawarkan peluang besar pada bursa kerja. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi, bisnis dan pasar modal Indonesia yang semakin pesat. Oleh sebab itu, faktor atau alasan dalam penentuan karir bisa dipengaruhi oleh faktor pertimbangan pasar kerja. Pemahaman mahasiswa terhadap pengorbanan menjadi seorang akuntan antara lain melihat sifat pekerjaannya seperti menarik, lembur, kualitas kompetisi antar karyawan serta tekanan dari pekerjaan. Menurut pemahaman mahasiswa jika berkarir sebagai akuntan publik akan memiliki tantangan yang cukup tinggi, lebih berkelas serta menjadi penasihat bisnis yang terpercaya oleh masyarakat.

Hasil penelitian sebelumnya bahwa faktor yang mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik antara lain: Nilai Intrinsik (Elfiswandi et al., 2019), Penghasilan (Andini & Amboningtyas, 2020); (Dewayani & Chasanah, 2017); (Hanifah et al., 2022); (Hapsoro & Tresnadya, 2018); (Febriyanti, 2019); (Oktaviani et al., 2020), Pertimbangan Pasar Kerja (Dewayani & Chasanah, 2017); (Elfiswandi et al., 2019); (Dippa et al., 2020); (Hapsoro & Tresnadya, 2018); (Febriyanti, 2019); (Oktaviani et al., 2020). Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji nilai intrinsik pekerjaan, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, serta kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa Akuntansi

Universitas Mataram dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Melihat hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, peneliti tertarik menguji kembali dengan menambah variabel baru yang belum diteliti sebelumnya yaitu kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik.

## **METODE**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey, yaitu pengumpulan data yang diambil langsung dari sumber aslinya (Manajemen et al., 2022). Data utama dari penelitian ini dikumpulkan secara langsung (data primer), yakni dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi program studi akuntansi di Universitas Mataram. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan. Dalam penelitian menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner, interview dan kajian literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *a five point likert-scale* kuesioner. Variabel diukur menggunakan instrumen skala *likert* 1 sampai 5 point. Pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Responden diberikan kebebasan untuk beropini pada kuesioner tersebut.

Teknis analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, persepsi penghasilan, pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan karir sebagai akuntan public. Model persamaan regresi berganda untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kuesioner disebarikan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Mataram terutama semester V (lima) ke atas. Kuesioner disebarikan langsung oleh peneliti dan juga dibantu oleh masing-masing ketua tingkat kepada 100 orang responden. Berikut hasil analisis statistik deskriptif terhadap 100 responden.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	26,00	40,00	35,0700	3,01285
X2	100	12,00	35,00	20,6400	3,01592
X3	100	23,00	35,00	29,7300	3,01121
X4	100	18,00	40,00	25,5300	2,50423
Y	100	17,00	35,00	27,4300	4,67825
Valid N (listwise)					

Berikut pembahasan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi masing-masing variabel pada penelitian:

1. Bersumberkan hasil uji stantistik deskriptif dari total skor kuesioner maka dapat disimpulkan untuk Nilai Intrinsik (x1), jumlah skor terendah sebesar 26,00 dan skor total tertinggi adalah 40,00. Berdasarkan skor total kuesioner, *mean* mahasiswa akuntansi dengan memperhatikan nilai intrinsik adalah 35,0700 dengan standar deviasi 3,01285
2. Bersumberkan hasil uji stantistik deskriptif dari total skor kuesioner maka dapat disimpulkan untuk persepsi penghasilan (x2), jumlah skor terendah sebesar 12,00 dan skor total tertinggi adalah 35,00. Berdasarkan skor total kuesioner, *mean* mahasiswa akuntansi dengan memperhatikan persepsi penghasilan adalah 20,6400 dengan standar deviasi 3,01592
3. Bersumberkan hasil uji stantistik deskriptif dari total skor kuesioner maka dapat disimpulkan untuk pertimbangan pasar kerja (x3), jumlah skor terendah sebesar 23,00 dan skor total tertinggi adalah 35,00. Berdasarkan skor total kuesioner, *mean* mahasiswa akuntansi dengan memperhatikan pertimbangan pasar kerja adalah 29,7300 dengan standar deviasi 3,01121
4. Bersumberkan hasil uji stantistik deskriptif dari total skor kuesioner maka dapat disimpulkan untuk kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik (x4), jumlah skor terendah sebesar 18,00 dan skor total tertinggi adalah 40,00. Berdasarkan skor total kuesioner, *mean* mahasiswa akuntansi dengan memperhatikan kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik adalah 25,5300 dengan standar deviasi 2,50423

Penulis memperoleh hasil yang dapat dijadikan bahan acuan pengumpulan data untuk melihat bagaimana pengaruh dari Nilai Intrinsik (NI), Persepsi Penghasilan (PP), Pertimbangan Pasar Kerja (PPK), Kelebihan dan dan kelemahan profesi akuntan publik (PAP) terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik. Berikut tabel hasil analisis data yang dilakukan dengan program SPSS 26.0 diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.142	.67760

a. Predictors: (Constant), PAP, PH, NI, PPK

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodnes-fit* dari model regresi. Berdasarkan tabel diatas terlihat koefisien determinasi kolom Adjusted R Square sebesar 0,142. Hal ini mengartikan variabel Nilai Intrinsik (x1), Persepsi Penghasilan (x2), Pertimbangan Pasar kerja (x3), serta Kelebihan dan kelemahan Profesi Akuntan Publik (x4) mampu menjelaskan 14,2% minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram untuk berprofesi menjadi akuntan publik (Y) sedangkan sisanya sebesar 85,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi. (Ghozali, 2017).

**Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.371	4	2.343	5.102	.001 <sup>a</sup>
	Residual	43.619	95	.459		
	Total	52.990	99			

a. Predictors: (Constant), PAP, PH, NI, PPK

b. Dependent Variable: MM

Bersumberkan hasil uji secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada tabel diatas,  $F_{hitung}$  (5,102) berada pada tingkat signifikansi 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Nilai Intrinsik, Persepsi Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Kelebihan

dan Kelemahan profesi Akuntan Publik) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik)

**Tabel 4. Hasil regresi liner berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.413	.902		1.568	.120
	NI	-.066	.202	-.033	-.327	.745
	PH	.243	.149	.175	1.632	.106
	PPK	.363	.153	.279	2.376	.019
	PAP	.141	.158	.092	.896	.373

a. Dependent Variable: MM

Dari keempat variable independen yang dimasukkan kedalam model regresi Nilai Intrinsik (NI), Persepsi penghasilan (PH), Kelebihan dan kelemahan Profesi Akuntan Publik (PAP) tidak berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan probabilitas signifikansi NI sebesar 0,745; PH sebesar 0,106 dan PAP sebesar 0,373 dan ketiganya jauh dari 0.05. sedangkan variable Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) signifikan pada 0.05. dari sini dapat disimpulkan bahwa variable Minat Mahasiswa sebagai Akuntan Publik dipengaruhi oleh Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) dengan persamaan Matematis sebagai berikut:

$$Y = 1,413 - 0,066 (NI) + 0,243 (PH) + 0,363 (PPK) + 0,141 (PAP) + 0,902$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda, bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,413. Artinya minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram berprofesi sebagai akuntan publik (Y) sama dengan 1,413 jika Nilai Intrinsik (x1), Persepsi Penghasilan (x2), Pertimbangan Pasar Kerja (x3), serta Kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik (x4) sama dengan nol (konstan).
2. Nilai b1 sebesar -0,066. Artinya setiap kenaikan 1 satuan Nilai Intrinsik (x1) minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram berprofesi sebagai akuntan publik (Y) berkurang sebesar 0,066 satuan dengan asumsi variable lain konstan.

3. Nilai  $b_2$  sebesar 0,243. Artinya setiap kenaikan 1 satuan Persepsi Penghasilan ( $x_2$ ) minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram berprofesi sebagai akuntan publik (Y) bertambah sebesar 0,243 satuan dengan asumsi variable lain konstan.
4. Nilai  $b_3$  sebesar 0,363. Artinya setiap kenaikan 1 satuan Pertimbangan Pasar Kerja ( $x_3$ ) minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram berprofesi sebagai akuntan publik (Y) bertambah sebesar 0,363 satuan dengan asumsi variable lain konstan.
5. Nilai  $b_4$  sebesar 0,141. Artinya setiap kenaikan 1 satuan kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik ( $x_4$ ) minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram berprofesi sebagai akuntan publik (Y) bertambah sebesar 0,141 satuan dengan asumsi variable lain konstan.

Nilai konstanta  $a$  bernilai negatif positif jika persepsi mahasiswa tentang nilai intrinsik, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik dianggap ada, maka ada minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik akan meningkat.

## Pembahasan

Profesi akuntan publik memiliki peran yang sangat vital dalam membantu masyarakat atau pelaku usaha baik swasta maupun instansi publik untuk mengambil keputusan khususnya terkait keuangan. sumber motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang diinginkan serta bebas memilih, maka hal utama yang akan mempengaruhinya adalah minat dari orang tersebut. Minat tidak muncul begitu saja dari seseorang melainkan ada faktor-faktor yang berpengaruh. Pemilihan profesi sebagai akuntan publik tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain gaji atau penghargaan fincial, nilai intrinsik dan pasar kerja (Elfiswandi et al., 2019).

Hasil Pengaruh nilai intrinsik terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Penelitian ini menunjukkan hasil untuk nilai intrinsik pekerjaan dengan nilai  $t_{hitung}$  -0,327 dan  $p-value$  0,745 tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $p > 0,05$ ). Artinya dalam pemilihan profesi sebagai akuntan public, mahasiswa tidak memperhatikan nilai-nilai intrinsik yang terkandung dalam profesi akuntan public. Minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan

publik ternyata tidak didorong oleh nilai-nilai yang memberikan kepuasan langsung dalam melakukan pekerjaan atau profesi sebagai akuntan publik

Hasil penelitian ini didukung oleh (Andini & Amboningtyas, 2020) dan (Oktaviani et al., 2020) yang menunjukkan bukti bahwa menurut mahasiswa akuntansi, kepuasan kerja tidak diterima ketika seseorang berprofesi sebagai akuntan publik. Pemilihan profesi sebagai akuntan tidak menjadikan nilai-nilai yang melekat pada profesi tersebut sebagai perhatian utamanya. Nilai-nilai yang bisa memberikan kepuasan secara langsung dalam bekerja sebagai seorang akuntan publik tidak menjadi pendorong minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya (Elfiswandi et al., 2019) yang membuktikan bahwa minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh nilai intrinsic pekerjaan.

Hasil penelitian tentang pengaruh persepsi penghasilan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa faktor persepsi penghasilan dengan nilai  $t_{hitung}$  1,632 dan  $p-value$  0,106 tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $p > 0,05$ ). Artinya persepsi penghasilan bukan merupakan faktor pendorong meningkatnya minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram untuk berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa tidak mempertimbangkan kalau penghasilan adalah hal dasar yang menjadi daya tarik suatu profesi. Walaupun saat ini gaji atau penghargaan finansial masih dipandang sebagai metrik untuk mengevaluasi layanan yang telah diberikan karyawan sebagai imbalannya. Menurut peneliti, faktor penting bagi seorang akuntan baru bukan dari faktor finansial reward (penghargaan penghasilan), namun mendapatkan kesempatan kerja dan keinginan untuk memperoleh pengalaman kerja yang beragam menjadi pertimbangan pertama dalam berkarir sebagai seorang akuntan publik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa beragam pelatihan profesional yang diterima saat “on the job” menjadi daya tarik mahasiswa akuntansi yang berminat bekerja sebagai akuntan publik (Iswahyuni, 2018). Didukung juga oleh hasil penelitian (Dippa et al., 2020) yang menunjukkan bukti bahwa pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ataupun non akuntan public tidak dipengaruhi oleh faktor financial. Faktor finansial tidak menjadi pertimbangan utama mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan.

Tetapi hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (Dewayani & Chasanah, 2017), (Yusran, 2017), (Hapsoro & Tresnadya, 2018), (Febriyanti, 2019), (Oktaviani et al., 2020), dan (Andini & Amboningtyas, 2020) yang membuktikan bahwa minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh faktor persepsi penghasilan. Hal ini disebabkan karena orang bekerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan finansial, tetapi ada alasan lain mengapa seseorang perlu bekerja dan sekarang keinginan atau kepuasan seseorang untuk bekerja ataupun berkarir dapat diukur dengan imbalan atau gaji yang diterima dan itulah tujuan utama bekerja. Imbalan atau gaji digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga gaji atau imbalan financial sangat mempengaruhi minat karir seseorang (Hanifah et al., 2022).

Hasil pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. penelitian ini menunjukkan hasil bahwa faktor pertimbangan pasar kerja dengan nilai  $t_{hitung}$  2,376 dan  $p-value$  0,019 memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $p < 0,05$ ). Minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik meningkat karena bekerja sebagai akuntan publik menyodorkan peluang besar untuk pengembangan diri serta rasa aman atau tidak mudah kena Pemberhentian Hak Kerja (PHK). Salah satu faktor penting saat memilih karir adalah aspek pasar pasar kerja. Mahasiswa lebih memilih pekerjaan yang memastikan keberlanjutan karir kedepannya atau terjamin. Semua informasi lowongan pekerjaan digunakan sebagai referensi untuk memperoleh pekerjaan. Dengan demikian mahasiswa lebih berminat pada pekerjaan yang informasinya lebih mudah di akses oleh mahasiswa.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa informasi jumlah akuntan di Indonesia yang masih sedikit, disadari sebagai peluang besar bagi mahasiswa. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pertimbangan mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Peluang kerja ini disebut sebagai pertimbangan pasar kerja (Dewayani & Chasanah, 2017). Baik mahasiswa yang memilih *chartered Accountant*, *Education Accountant*, *Chartered Accountant* maupun *Government Accountant* percaya bahwa karir yang mereka pilih menawarkan kepastian hak kerja yang berkelanjutan atau tidak mudah dipecat serta informasi lowongan kerja dapat diakses dengan mudah. (Febriyanti, 2019). Menurut mahasiswa akuntansi, peningkatan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dapat diukur dengan adanya peluang besar untuk menjadi seorang akuntan publik yang dibuka lebar oleh

*Asean Economic Community (AEC)* (Dippa et al., 2020). Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Hapsoro & Tresnadya, 2018), (Elfiswandi et al., 2019) yang membuktikan bahwa minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja.

Hasil pengaruh Kelebihan dan kelemahan profesi akuntan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa faktor kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik dengan nilai  $t_{hitung}$  0,896 dan  $p-value$  0,373 tidak memiliki berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik dengan tingkat signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ). Artinya minat mahasiswa untuk memilih menjadi profesi akuntan publik tidak dipengaruhi oleh kelebihan dan kelemahan profesi itu sendiri. Disebutkan ada enam faktor dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain kepribadian, gaji, aspek pasar kerja, pendidikan tinggi, serta kekuatan dan kelemahan profesi akuntan (Febrianti, 2020). Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Chairunnisa, 2014) yang membuktikan bahwa konsultan bisnis yang handal menjadikan profesi akuntan publik full tantangan di awal kerja, menyebabkan profesi tersebut tidak menyenangkan atau tidak menarik bagi mahasiswa akuntansi sehingga mereka tidak berminat untuk menjadi seorang akuntan publik.

## **KESIMPULAN**

Hasil uji F atau pengujian secara simultan membuktikan bahwa faktor-faktor seperti nilai intrinsik, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan public. Hasil uji t atau pengujian secara parsial membuktikan faktor nilai intrinsik, persepsi penghasilan, serta kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan public. Sedangkan faktor pertimbangan pasar kerja (PPK) dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai seorang akuntan publik, hal ini dapat terlihat dari hasil uji yakni nilai  $t_{hitung}$  2,376 dengan nilai *signifikansi* 0,019. Hal ini berarti peluang kerja atau pertimbangan pasar

kerja dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram untuk memilih profesi sebagai akuntan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 297–302.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis faktor-faktor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa ekonomi akuntansi universitas tanjungpura pontianak). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846>
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik ( Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar ). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Directory LAI & Akuntansi.or.id. (n.d.).
- Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 38.
- Febrianti, R. (2020). Analisis pengaruh persepsi profesi dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 101–114.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Ketiga). Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hanifah, Lukita, C., & Astriani, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 207–223.
- Hapsoro, D., & Tresnadya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>

- Manajemen, J., Sdn, D. I., & Padang, K. (2022). *Anazhim*. 4, 133–144.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123.
- Putri, A. Z., Hardiyanto, A. P., & Pramudiati, N. (2022). *1798-Article Text-4930-1-10-20220331*. 5, 34–44.
- Wardiningsih, R. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi*, 1, 1–7.
- Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2222–2252.
- Widyastuti, S. W., Suryaningsum, S., & Juliana, K. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *SNA*, 320–339.
- Yusran, R. R. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan/non akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 203–212.